

# Reksa Dana Insight Wealth (I-Wealth)

Laporan Kinerja Bulanan  
31 Mei 2018



Transforming Investment into Social Impact

## Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

## Perubahan Pengurus:

**Komisaris Utama**  
AAG Wisnu Wardhana  
**Komisaris**  
Andiaja Matram  
**Direktur Utama**  
Ekiawan Heri Primaryanto  
**Direktur**  
Thomas Harmanto

**NAB / Unit**

**1,148.259**



## Kinerja dan Tolok Ukur

Indikator	15-Oct-14	31-May-18	Return (%)
Reksa Dana I-Wealth	1,000.00	1,148.26	14.83%
Benchmark*	1,000.00	1,078.18	7.82%

\*) Infovesta Equity Fund Index

## Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang optimal melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas dan dapat berinvestasi pada Efek bersifat utang atau instrumen pasar uang dengan tetap memperhatikan ketentuan pada kebijakan investasi, serta memberikan kesempatan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk berkontribusi dalam menunjang Kegiatan Sosial Kemanusiaan dan/atau Sosial Keagamaan

## Kebijakan Investasi

Efek bersifat ekuitas (saham)	80% - 100%
Efek bersifat utang	0% - 20%
Instrumen pasar uang dan deposito	0% - 20%

## Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	<b>Saham</b>
Bank Kustodian	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran	15-Oct-14
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	67,938,383,436
NAB / Unit	1,148.2590

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini

2.71%

Imbal Hasil Disetahunkan

4.09%

Biaya Pembelian

1.0%

Biaya Penjualan Kembali (≤ 1 tahun)

0.5%

## Akumulasi dana sosial kemanusiaan dan keagamaan kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun

**528,301,206**

Min Investasi Awal

100,000

Min Investasi Berikutnya

100,000

Min Saldo Penyertaan

100,000

## Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

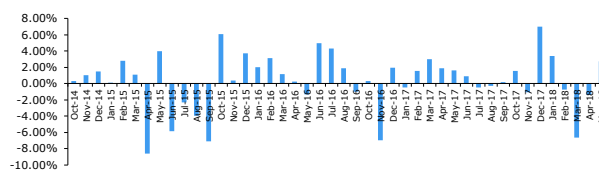
	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,920	5,994.60	229.00
Close	13,924	5,983.59	226.96

IHSG selama bulan Mei 2018 ditutup melemah 11 poin (-0.18%) ke level 5,983.59. Investor asing tercatat melakukan tekanan jual Rp 466 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Kamis (31/5). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 830 T. Rupiah ditutup melemah 0.03% ke posisi Rp 13,924 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX turun 1.3% ke level 1,298.51 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melemah 2.2% ke level 67.04 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 110 USD/MT (10.8%). Sementara itu, harga CPO naik 4.4% ke level 2,427.00 Ringgit/ton.

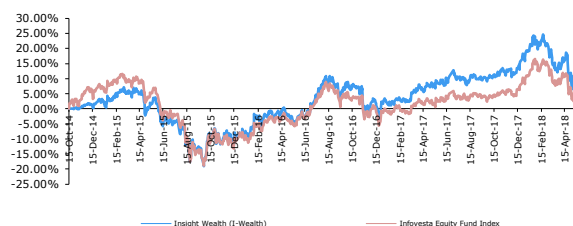
Sepanjang bulan Mei, pasar masih dihadapkan dengan beragam sentimen dan bergerak cenderung menguat terbatas. Sentimen datang dari meningkatnya risiko geopolitik di Korea Utara dan Iran, ketidakpastian atas kebijakan dagang Amerika, dan kekhawatiran akan pemerintahan yang baru di Italia dimana menambah kekhawatiran baru di pasar. Selain itu, harga minyak dunia sempat ke level tertingginya dalam 4 tahun terakhir yang meningkatkan ekspektasi akan level inflasi global. Dari domestik, Bank Indonesia mengadakan dua kali Rapat Dewan Gubernur pada 16-17 Mei dan tambahan pada 30 Mei, dimana hasil rapat tersebut menaikkan suku bunga dari 4,25% menjadi 4,75%. Hasil rapat merespon baik pasar dengan menguatnya Rupiah ke level dibawah Rp 14,000.

Sepanjang bulan Mei 2018, sektor IHSG yang mengalami penguatan antara lain sektor pertambangan (+6.0%), industri dasar & kimia (+2.5%), dan industri barang konsumsi (+1.1%). Sementara itu sektor yang mengalami pelemahan yakni sektor keuangan (-0.1%), perdagangan (-1.3%), properti & konstruksi (-1.8%), aneka industri (-2.5%), pertanian (-4.2%) serta sektor infrastruktur (-4.5%).

## Kinerja Per Bulan



## Kinerja Sejak Awal Tahun



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Wealth	2.71%	-5.47%	3.83%	-2.95%	4.71%	14.83%
Benchmark*	0.55%	-6.73%	3.04%	-2.30%	3.88%	7.82%

\*) Infovesta Equity Fund Index

## Alokasi Aset

### 5 Besar Efek dalam Portofolio\*:

- Astra International Tbk.
- Bank Central Asia Tbk.
- Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

### Menurut Kelas Aset



\*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajemen investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190  
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

